

PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH POPULER

Disampaikan dalam Kegiatan Bimbingan Teknis (BINTEK) Bagi Penilik
Di BPKB Propinsi DIY, 28 Nopember 2006

OLEH:
SUJARWO, M.Pd
(Dosen PLS FIP UNY)

PENGALAMAN SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENULISAN ILMIAH POPULER

Oleh Sujarwo, M.Pd*)

Belajar Menulis berbasis pengalaman

Experience is The Best Resource ide

Sebelum menganalisis penyusunan karya ilmiah populer lebih lanjut, ada baiknya perlu disampaikan posisi pengalaman yang di miliki orang dewasa (penilik) melalui proses belajar selama aktivitas kehidupannya. Belajar bagi orang dewasa merupakan aktivitas kehidupan individu dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan/kecakapan, nilai-nilai dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan tugas-tugas dalam memecahkan masalah-masalah yang dihayati dalam kehidupannya dan menguatkan jati dirinya. Dalam kehidupan masyarakat aktivitas belajar dilakukan melalui aktivitas "learning by doing", sehingga dalam belajar tidak bisa terlepas dari pengalaman. Orang dewasa cenderung lebih menghargai pengalaman yang telah dimiliki dan lebih senang belajar melalui analisis pengalaman. Orang dewasa memiliki karakter tersendiri dalam belajar:

1. Konsep diri, kesungguhan dan kematangan konsep diri orang dewasa bergerak dari ketergantungan seorang anak menuju kearah pengembangan diri, sehingga dirinya mampu untuk mengarahkan dirinya secara mandiri. Dimilikinya kemandirian inilah orang dewasa membutuhkan penghargaan dari orang lain sebagai manusia yang mampu menentukan dirinya sendiri. Untuk mendapatkan penghargaan, dapat dilakukan melalui penyampaian informasi kepada orang lain secara tertulis, baik berasal dari pengalaman hidup maupun gagasan baru yang dihasilkan melalui refleksi pengalaman hidup.
2. Peranan Pengalaman, Perjalanan waktu seorang individu tumbuh dan berkembang menuju kearah kematangan. Dalam perjalanannya, seorang individu mengalami dan mengumpulkan berbagai pengalaman pahit getirnya kehidupan, hal ini menjadikan seorang individu sebagai sumber belajar yang demikian kaya, dan pada saat yang

Orang dewasa membutuhkan penghargaan dari orang lain sebagai manusia

yang mampu menentukan dirinya sendiri.

Untuk mendapatkan penghargaan, dapat dilakukan melalui penyampaian informasi kepada orang lain secara tertulis, baik

berasal dari pengalaman hidup